

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

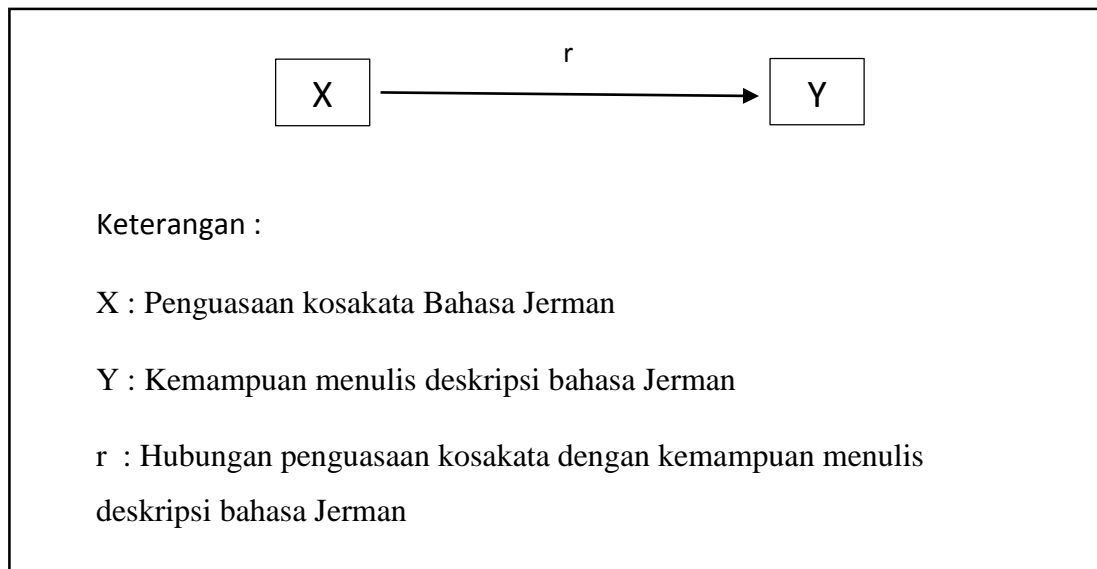
A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang mencakup teknik analisis korelasi dan regresi. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta sampel penelitian secara faktual dan untuk membandingkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu penguasaan kosakata.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain, yaitu kemampuan menulis.
3. Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



B. Populasi dan sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks deskripsi berbahasa Jerman peserta didik yang dilaksanakan pada semester ganjil 2018/2019 di SMA PGII 1 Bandung.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA PGII 1 Bandung yang belajar bahasa Jerman.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI lintas minat di SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang mempelajari bahasa Jerman berjumlah 26 orang.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Penguasaan Kosakata

Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang dibatasi dalam tema *Familie* yaitu jenis tes tertulis. Tes ini diambil dari *CORNELSEN* yang disarankan dan dibimbing oleh guru pamong yang mengajar kelas XI di PGII 1 Bandung dengan berdasarkan pada tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, soal tes tersebut tidak diuji secara validitas dan reliabilitas. Tes yang diberikan berjumlah 15 soal *essay* dan 10 soal mengisi kalimat rumpang. Soal ini diasumsikan dapat mewakili kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Setiap satu soal yang benar mendapat poin 1, maka apabila semua jawaban benar maka akan mendapatkan nilai 25. Penskoran: skor maksimum 100

Rumus Penskoran:

Nilai = skor pemerolehan x 4

Dalam mengklasifikasikan nilai rata-rata, penelitian ini menggunakan interpretasi kriteria nilai yang diadaptasi oleh Nurgiyantoro (2001, hlm. 39), sebagai berikut:

Tabel 3.1

Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Presentase Tingkat Penggunaan	Kualifikasi
85-100	Sangat baik
75-84	baik
60-79	cukup
40-59	kurang baik
0-39	Tidak cukup

2. Tes Menulis Deskripsi

Tes menulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah tes menulis teks deskripsi sederhana bahasa Jerman. Tes ini ditulis oleh peneliti dengan saran dan bimbingan guru pamong kelas XI di SMA PGII 1 Bandung dengan berdasarkan pada tingkat kemampuan peserta didik kelas XI (tingkat A1) yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing. Oleh karena itu, soal tes tersebut tidak di uji secara validitas dan reliabilitas. Tes menulis ini merupakan soal tes yang disajikan dalam bentuk perintah menulis deskripsi beserta poin-poin yang harus dipenuhi dalam tes menulis. Melalui tes ini diasumsikan dapat mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi berbahasa Jerman. penilaian hasil menulis dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya telah dibimbing untuk menilai hasil menulis tersebut.

Untuk mempermudah pengevaluasian, penilaian dilakukan mengacu ke kriteria penilaian dari Balme dan Kiefer (2011, hlm. 39), sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menulis

<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>	3 Punkte	<i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich.</i>
	1,5 Punkte	<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt.</i>
	0 Punkte	<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich.</i>
<i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i>	1 Punkte	<i>der Textorte angemessen.</i>
	0,5 Punkte	<i>Untypische oder fehlende Wendungen z.B. keine Anrede.</i>
	0 Punkte	<i>Keine Textortenspezifischen Wendungen.</i>

Berdasarkan kriteria menulis di atas, apabila peserta didik memenuhi semua kriteria penulisan maka akan mendapatkan 16 poin. Selanjutnya akan dilakukan penskoran, sehingga skor paling tinggi menjadi 100 poin.

Rumus Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan} \times 10}{1,6}$$

Selanjutnya untuk mempermudah hasil penilaian keterampilan menulis tersebut, digunakan interpretasi perhitungan presentase untuk skala Sepuluh terhadap soal tes, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Presentase Nilai

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-94	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hamper Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang Sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk Sekali

Sumber: (Nurgiyantoro)

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.

3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan sementara tentang masalah yang diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang diteliti.
5. Membuat instrument penelitian.
6. Mengambil data.
7. Menganalisis data dengan menggunakan:
 - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti.
 - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel X penguasaan kosakata jika variabel Y kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Jerman telah diketahui.
8. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

E. Analisis Data

1. Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Langkah-langkah Uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari standar deviasi variabel X dan Y
- b. Mencari F_{hitung} dengan varians X dan Y
- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang $n-1$ (untuk varians terbesar) dan dk penyebut $n-1$ (untuk varians terkecil). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang diteliti tidak berasal dari populasi yang normal, maka kesimpulan dalam penelitian ini tidak berlaku. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Liliefors*. Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini mengungkap hal penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi Bahasa Jerman, untuk itu digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio, karena penelitian ini terdapat data berjumlah besar dan memiliki parameter (contohnya: mean dan standar deviasi), sehingga cocok untuk menggunakan alat uji statistik tersebut.

Kemudian untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD). Koefisien determinasi (KD) dapat diartikan sebagai seberapa besar semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel yang terikatnya.

4. Analisis regresi

Analisis regresi merupakan pengujian mengenai ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang telah diketahui. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memprediksi variabel Y apabila variabel X diketahui. Regresi sederhana karena didasari oleh hubungan kasual variabel X dan variabel Y. Analisis regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana.

Signifikansi dan kelinearannya kemudian diuji dengan menggunakan perhitungan analisis varians (ANAVA), setelah itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji t. Jika dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka penelitian ini tidak dianjurkan menggunakan analisis regresi, begitu pula sebaliknya.

F. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: r_{xy} \neq 0$$

$$H_1: r_{xy} = 0$$

H_0 : Ada hubungan positif signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi bahasa jerman.

H_1 : Tidak ada hubungan positif signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi bahasa jerman.

H_0 diterima jika tidak ada hubungan positif antara variabel X dan variabel Y.
 H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima jika terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.